



Download Buletin Tzu Chi

http://q-r.to/babzmh



Secara bertahap bantuan 5.000 ton beras cinta kasih dari Tzu Chi Indonesia, Agung Sedayu Group, Sinar Mas Group, dan Salim Group disalurkan ke-34 provinsi di Indonesia dengan dukungan dari Kepolisian Republik Indonesia (Polri). Bantuan beras ini untuk membantu meringankan beban warga yang mengalami kesulitan di tengah pandemi Covid-19.

Pembagian 5.000 Ton Beras

Donasi Langsung

Yayasan Buddha Tzu Chi

Cinta Kasih untuk Warga Terdampak Pandemi

Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia bersama Agung Sedayu Group, Sinar Mas Group, dan Salim Group memberikan bantuan 5 ribu ton beras untuk masyarakat terdampak Covid-19 di Indonesia.

andemi Covid-19 memberikan dampak berkepanjangan, tidak hanya soal kesehatan namun juga ekonomi. Belum stabilnya ekonomi membuat warga dengan ekonomi menengah ke bawah makin sulit memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini menjadi salah satu perhatian Tzu Chi Indonesia untuk membantu warga yang kesulitan ditengah pandemi yang belum berakhir.

Terhitung sejak 24 November hingga Desember 2020, bantuan sebanyak 5.000 ton beras cinta kasih dalam kemasan 5 kg dari Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, Agung Sedayu Group, Sinar Mas Group, dan Salim Group disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui Kepolisian Resor (Polres) di 34 provinsi seluruh Indonesia.

Mulyati (56) warga Kelurahan Gandaria Selatan, Jakarta Selatan, adalah salah satu warga yang merasakan dampak penyebaran Covid-19. Pemasukan warung kelontongnya sangat minim, ditambah lagi suaminya harus sering kontrol ke rumah sakit karena sakit jantung. Mendapat bantuan beras cinta kasih, Mulyati amat bersyukur, "Alhamdulillah, kami sangat terbantu. Stok beras jadi ada lagi," ucapnya.

Kegembiraan juga dirasakan Ade Sulaeman (44) warga Kaum Kaler, RT 1/RW 1, Soreang, Bandung, yang sempat dirumahkan selama 3 bulan dari pekerjaannya sebagai petugas kebersihan. Ade dan istrinya lalu menjual makanan ringan di Alun-Alun Soreang agar bisa menafkahi kedua anaknya. Saat menerima beras cinta kasih dari Tzu Chi, sukacita pun tampak di wajah Ade. "Alhamdulillah, dapat bantuan dari Tzu Chi, Polri dan TNI. Saya beserta keluarga menghaturkan terima kasih, kami sangat terbantu," ujar Ade.

Bersinergi dengan TNI dan Polri

Bantuan beras sebanyak 5.000 ton ini disalurkan ke masyarakat melalui dukungan Polri dari 493 Polres di tingkat kabupaten dan kota. Bantuan dipastikan tepat sasaran, yakni sampai kepada warga yang sangat terdampak.

"Kami menyampaikan terima kasih kepada Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia yang sudah sejak awal pandemi selalu berkontribusi memberikan bantuan sosial khususnya sembako bagi warga yang terdampak. Bantuan beras ini sangat membantu warga sekali," tegas Kombes Pol. Sudjarwoko, SH., SIK., MH, Kapolres Jakarta Utara.

Di Provinsi Jawa Barat, sebanyak 242 ton beras juga langsung disebarluaskan kepada warga yang membutuhkan. Kapolda Jawa Barat, Irjen Pol Ahmad Dofiri secara simbolis melepas pembagian beras ke setiap Polsek dan Koramil di wilayah Jawa Barat. "Bantuan ini sangat diharapkan oleh masyarakat yang membutuhkan. Polri, TNI dan Tzu Chi bersama-sama membantu warga terdampak *Covid-19*," ucap Irjen Pol. Drs. Ahmad Dofiri, M.Si.

Sementara itu, relawan Tzu Chi Surabaya juga menyerahkan 390 ton beras kepada Polda Jatim di Gedung Tribrata Mapolda Jatim. "Sudah sekian kalinya, Polda Jatim dipercaya oleh Tzu Chi untuk mendistribusikan bantuan. Bantuan ini kita serahkan ke Polres untuk didistribusikan ke masyarakat kurang mampu yang terdampak Covid-19 maupun bencana di Jatim," kata Kabid Humas Polda Jatim, Kombes Pol Trunoyudo Wisnu Andiko.

Bantuan 5.000 ton beras cinta kasih yang disalurkan secara bertahap ini diharapkan dapat membantu serta meringankan beban masyarakat di tengah pandemi *Covid-19*. "Dampak pandemi ini sangat besar, semua bidang usaha terdampak. Seperti yang dihimbau Master Cheng Yen, kita hendaknya juga berupaya melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi orang lain. Bantuan ini diharapkan bisa meringankan beban masyarakat yang terdampak wabah pandemi ini," kata Sugianto Kusuma, Wakil Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia.

☐ Tim Redaksi





Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia yang menebar cinta kasih di Indonesia sejak tahun 1993, merupakan kantor cabang dari Yayasan Buddha Tzu Chi yang berpusat di Hualien, Taiwan. Sejak didirikan oleh Master Cheng Yen pada tahun 1966, hingga saat ini Tzu Chi telah memiliki cabang di 53 negara.

Tzu Chi merupakan lembaga sosial kemanusiaan yang lintas suku, agama, ras, dan negara yang mendasarkan aktivitasnya pada prinsip cinta kasih universal.

Aktivitas Tzu Chi dibagi dalam 4 misi utama:

- 1. Misi Amal
 - Membantu masyarakat tidak mampu maupun yang tertimpa bencana alam/musibah.
- 2. Misi Kesehatan
 - Memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan mengadakan pengobatan gratis, mendirikan rumah sakit, sekolah kedokteran, dan poliklinik.
- 3. Misi Pendidikan
- Membentuk manusia seutuhnya, tidak hanya mengajarkan pengetahuan dan keterampilan, tapi juga budi pekerti dan nilai-nilai kemanusiaan.
- Misi Budaya Humanis
 Menjernihkan batin manusia melalui
 media cetak, elektronik, dan
 internet dengan melandaskan
 budaya cinta kasih universal.

Bagi Anda yang ingin berpartisipasi menebar cinta kasih melalui bantuan dana, Anda dapat mentransfer melalui:

BCA Cabang Mangga Dua Raya No. Rek. 335 302 7979 a/n Yayasan Budha Tzu Chi Indonesia

Buletin Tzu Chi

PEMIMPIN UMUM: Agus Rijanto. WAKIL PEMIMPIN UMUM: Hadi Pranoto. PEMIMPIN REDAKSI: Arimami Suryo A. EDITOR: Anand Yahya. STAF REDAKSI: Clarisa, Chandra Septiadi, Desvi Nataleni, Erli Tan, Erlina, Khusnul Khotimah, Nagatan, Metta Wulandari SEKRETARIS: Bakron, KONTRIBUTOR: Relawan Zhen Shan Mei Tzu Chi Indonesia, Tim Dokumentasi Kantor Penghubung/Perwakilan Tzu Chi Indonesia. KREATIF: Erlin Septiana, Juliana Santy, Siladhamo Mulyono DITERBITKAN OLEH: Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia. WEBSITE: Tim Redaksi. Dicetak oleh: PT. Gemilang Grafika, Jakarta. (Isi di luar tanggung jawab percetakan)

ALAMAT REDAKSI: Tzu Chi Center, Tower 2, 6th Floor, BGM, Jl. Pantai Indah Kapuk (PIK) Boulevard, Jakarta Utara 14470, Tel. (021) 5055 9999, Fax. (021) 5055 6699 e-mail: redaksi@tzuchi.or.id.

Redaksi menerima saran dan kritik dari para pembaca, naskah tulisan, dan foto-foto yang berkaitan dengan Tzu Chi.

Kirimkan ke alamat redaksi, cantumkan identitas diri dan alamat yang jelas.

Redaksi berhak mengedit tulisan yang masuk tanpa mengubah kandungan isinya.

Peresmian Gedung GBGP Dofyo Wafor, Biak, Papua

Sukacita Natal di Desa Dofyo Wafor

esibukan sudah terlihat sejak fajar merekah di Desa Dofyo Wafor pada 19 Desember 2020. Hari itu menjadi hari yang takkan terlupakan oleh warga Desa Dofyo Wafor, terutama bagi jemaat Efata.

Di bawah arahan Sekdes Marthen Kafiar dan panitia pembangunan gereja, warga mulai membersihkan dan menata lokasi peresmian Gedung Gereja Bethel. Seremonial peresmian Gedung Gereja Bethel ditandai dengan pengguntingan pita dan masuknya para jemaat ke dalam gedung gereja tepat pukul 10.00 WIT yang dilanjutkan dengan ibadah pemberkatan.

"Kami ikut bergembira bersama jemaat dalam peresmian dan pemberkatan gedung gereja. Kiranya dapat dipergunakan dan dirawat dengan baik oleh warga," ungkap Susanto Pirono, Ketua Tzu Chi Biak dalam sambutannya.

Bupati Biak Numfor yang diwakili oleh Staf Ahli Otto Wanggai SE, MM berterima kasih atas perhatian relawan Tzu Chi Biak. Ia mengimbau masyarakat lebih giat beribadah dan merawat gereja ini dengan baik.

"Mari kita bekerja untuk Tuhan dibuktikan dengan kehadiran dalam setiap ibadah. Terima kasih atas perhatian dari Tzu Chi Biak kepada warga desa sehingga bisa membantu pembangunan gedung gereja ini," kata Otto Wanggai.

Hal serupa diungkapkan Ketua Sinode Gereja Bethel (Gereja Pentakosta) di Tanah Papua, Pdt. Yulianus Worabay, SE, MM. "Saya berterima kasih atas nama Sinode kepada Yayasan Buddha Tzu Chi Biak yang sudah membantu rampungnya pembangunan gereja ini. Semua terjadi karena adanya komunikasi yang baik antara Pemda, masyarakat, dan Tzu Chi Biak. Semoga berkat dan perlindungan



Sepekan jelang Hari Raya Natal, relawan Tzu Chi Biak bersama warga Desa Dofyo Wafor meresmikan Gereja Bethel (Gereja Pentakosta) di Biak, Papua. Gereja ini digunakan warga untuk beribadah Natal dan menampung lebih banyak jemaat.

bagi semua relawan di Biak, di Papua, di Indonesia, bahkan di dunia dalam menjalankan tugas kemanusiaan," ujarnya.

Dalam kesempatan ini, Kepala Desa Dofyo Wafor, Elfius Kafiar dengan bersemangat menceritakan awal pembangunan gereja ini didirikan pada 7 Desember 2005. Gedung gereja sebetulnya masih layak ditempati karena terawat dengan baik. Namun karena makin banyaknya jemaat, daya tampung gereja tak lagi memadai.

Hingga akhirnya timbul keinginan warga untuk membangun gedung gereja yang baru yang lebih luas. Peletakan batu pertama pembangunan gereja dilaksanakan pada 14 November 2019 dan diresmikan pada 19 Desember 2020

Kini setelah gedung gereja dibangun kembali dan lebih luas, warga Lansia sudah tak was-was bila hujan turun karena sudah ada tangga yang dibuat tidak curam. Gedung gereja juga dilengkapi satu buah kamar kecil dan dua ruangan untuk persiapan ibadah.

Terwujudnya pembangunan Gereja Bethel ini merupakan kolaborasi cinta kasih dari semua pihak, ada swadaya masyarakat, bantuan dana desa, bantuan Bupati, dan relawan Tzu Chi Biak. Dalam pembangunannya juga melibatkan warga yang datang bergiliran untuk membantu pembangunan. Menambah sukacita, pada hari tersebut Tzu Chi Biak bersama Yayasan Buddha Dharma Biak memberikan paket Natal untuk jemaat dan anak-anak dalam menyambut Natal dan Tahun Baru 2021.

☐ Marcopolo AT (Tzu Chi Biak)

Artikel lengkap Sukacita Natal di Desa Dofyo Wafor dapat dibaca di: https://qrgo.page.link/uEYxg



Dari Redaksi

Tahun Baru dengan Langkah Nyata

emasuki tahun 2021, berbagai kegiatan Tzu Chi Indonesia masih terbatas dan mengikuti protokol kesehatan terkait *Covid-19*. Tetapi hal tersebut tidak menghalangi langkah-langkah nyata yang akan dilakukan Tzu Chi disepanjang tahun yang baru ini. Tentunya langkah nyata ini adalah bersumbangsih kepada masyarakat luas.

Ditengah situasi pandemi Covid-19 yang belum berakhir, Tzu Chi Indonesia masih terus menyalurkan bantuan-bantuan penanganan Covid-19 kepada masyarakat dan instansi. Seperti 5.000 ton beras yang didistribusikan untuk warga terdampak Covid-19 di seluruh Indonesia. Kegiatan ini pun masih terus dilakukan di awal tahun 2021.

Langkah nyata lainnya di tahun 2021 ini adalah rencana dibukanya Tzu Chi Hospital. Hal ini menunjukkan keseriusan Tzu Chi Indonesia dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan budaya humanis kepada masyarakat luas.

Selain itu, kegiatan-kegiatan relawan Tzu Chi sebagian juga tetap dilakukan secara online di tahun 2021 ini. Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 yang belum berakhir. Sedangkan untuk kegiatan relawan yang mengharuskan terjun ke lapangan juga diwajibkan untuk mengikuti protokol kesehatan terkait Covid-19 seperti menggunakan masker, menjaga jarak, rajin mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer.

Melangkah kedepan meninggalkan tahun 2020, ada baiknya kita menengok kembali rangkaian kegiatan selama satu tahun ke belakang. Beragam rangkuman kegiatan Tzu Chi Indonesia juga disajikan dalam Kilas Balik 2020 dalam terbitan Buletin Tzu Chi mengawali tahun 2021.

Semoga apa yang akan dijalankan di tahun yang baru ini akan membawa manfaat bagi semua makhluk. Seperti yang tertuang dalam tema besar Tzu Chi tahun 2021. "Memetik Pelajaran Besar demi Manfaat Semua Makhluk. Mempraktikkan Kebajikan di Dunia demi Tercapainya Keharmonisan."

Arimami Suryo A. Pemimpin Redaksi

Pesan Master Cheng Yen

Mendedikasikan Diri untuk Mengukir Sejarah Tzu Chi



Berempati terhadap orang-orang yang didera penderitaan akibat usia tua dan penyakit Menggenggam waktu yang ada dan menghargai jalinan jodoh Mendedikasikan diri untuk mengukir sejarah dan menjadi saksi sejarah Memperpanjang jalinan kasih sayang Tzu Chi dari masa ke masa



→ aya ingin memberi laporan kepada Master tentang kondisi Feng Xiu-mou 2-3 bulan yang lalu. Akibat bagian bawah tubuhnya lumpuh, dia tidak bisa berbuat apa-apa saat digigit tikus. Lihatlah, gigitannya sangat dalam. Dokter TIMA kita pun mengobatinya. Dia sangat tidak berdaya. Dia hanya bisa melihat tikus menggigitnya tanpa bisa berbuat apaapa. Master berkata bahwa bervegetaris sangat penting dan jangan menjalin jodoh buruk dengan semua makhluk. Master terus menyerukan bahwa obat mujarab untuk mengikis karma buruk ialah bervegetaris dan menggalakkan vegetarisme," kata dr. Ji Bang-jie, anggota TIMA wilayah tengah.

Para dokter kita (TIMA) merupakan Bodhisatwa bagi saya. Setiap dokter pasti merasa tidak sampai hati dan berusaha menolong dan membebaskan mereka dari penderitaan. Saya yakin dokter di setiap departemen memiliki welas asih. Meski saya bukan dokter, tetapi sama seperti kalian, saya juga turut merasakan penderitaan pasien. Saya yakin hati kalian sangat dekat dengan hati saya karena kita memiliki jalinan jodoh.

"Hari ini, saya ingin berbagi kegiatan bedah buku dan mendengar Dharma. Kami merasa dengan mengikuti kegiatan-kegiatan ini, kami memahami Dharma secara lebih mendalam. Selain itu, kami juga dapat mempraktikkannya dalam berbagai bidang dan komunitas," kata dr. Liu Zeng-an, anggota TIMA wilayah tengah.

Saya mendengar ada kegiatan bedah buku. Alangkah baiknya jika setiap orang dapat mengikuti kegiatan bedah buku dan mendalami Dharma. Sesungguhnya, apa itu Dharma? Mari kita mempelajarinya bersama-sama.

Saudara sekalian, tadi kalian meminta saya untuk terus membabarkan Sutra Bunga Teratai. Saat ini, berbicara saja sangat sulit bagi saya. Saat berbicara, mulut saya sangat kering sehingga bibir saya menempel satu sama lain. Jadi, sangat sulit bagi saya untuk membabarkan Dharma atau memberikan ceramah.

Waktu terus berlalu. Menua adalah bagian dari hukum alam. Saya juga ingin berusaha untuk terus membabarkan semua orang dapat menjadi saksi sejarah Tzu Chi dengan berbagi pengalaman

Di antara kalian yang duduk di sini, ada yang belum lahir saat Tzu Chi mulai menggalakkan semangat celengan bambu. Jadi, di antara relawan di sini, ada yang masih sangat muda. Meski demikian, mereka bisa berbagi tentang bagaimana mereka mengenal praktik celengan bambu. Lalu, pengalaman mereka dapat dihubungkan dengan kisah celengan bambu dahulu. Semua ini dapat dihubungkan.

Selama 55 tahun ini, Tzu Chi sungguh telah melakukan banyak hal. Tanpa kalian semua, saya sendiri tidak akan bisa menjalankan Tzu Chi hingga sebaik ini. Tzu Chi bisa berkembang sebaik ini bukan berkat saya. Saya hanya memimpin Tzu Chi, kalianlah yang menjalankan misi-misi Tzu Chi. Jadi, Tzu Chi bisa berkembang sebaik ini berkat para relawan Tzu Chi, terlebih relawan yang berada di garis depan. Kalian telah mengukir banyak sejarah Tzu Chi.

Sutra Bunga Teratai, tetapi saya tidak dapat berjanji pada kalian. Ini bergantung pada jalinan jodoh. Saya tetap ingin mengingatkan kalian untuk menggenggam jalinan jodoh dan waktu ketika masih sehat untuk bersumbangsih bagi orang yang jatuh sakit guna mengembangkan nilai kehidupan kalian. Lakukan saja hal yang benar.

Mengukir Sejarah dan Menjadi Saksi Sejarah

Sejarah Tzu Chi baru 55 tahun. Ada banyak orang dari 55 tahun lalu yang bisa menjadi saksi perjalanan Tzu Chi. Perjalanan Tzu Chi merupakan sejarah yang sangat berharga. Saya berharap Saya selalu sangat menghargai orang, benda, dan hal-hal yang terjadi sekarang. Hari ini, saya melihat foto bus itu. Bus itu merupakan bagian dari sejarah Tzu Chi. Saat itu, setiap setengah tahun sekali, kita melakukan survei kasus. Hari itu, ada peringatan topan. Saat sampai di Liujiebi, bus itu terperosok ke lubang di jalan dan tidak bisa bergerak. Karena itu, semua orang mendorong bus. Itu pertama kalinya saya menggunakan kamera itu.

Kamera itu dibeli oleh Relawan Zheng dari Jepang dan dihadiahkan pada saya. Selain memotret bus ini, saya juga memotret kucing dan hasilnya sangat bagus. Foto bus yang sekarang kalian lihat ini adalah foto pertama yang saya ambil dengan kamera itu. Ini termasuk melakukan dokumentasi. Jadi, saya juga merupakan relawan dokumentasi.

Selama 55 tahun ini, Tzu Chi telah melakukan banyak hal. Tanpa kalian semua, saya sendiri tidak akan bisa menjalankan Tzu Chi hingga sebaik ini. Tzu Chi bisa berkembang sebaik ini bukan berkat saya. Saya hanya memimpin Tzu Chi, kalianlah yang menjalankan misi-misi Tzu Chi. Jadi, Tzu Chi bisa berkembang sebaik ini berkat para relawan Tzu Chi, terlebih relawan yang berada di garis depan. Kalian telah mengukir banyak sejarah Tzu Chi.

Saya berharap semua orang dapat mengukir sejarah bagi dunia dan Tzu Chi. Saya sungguh berharap setiap orang dapat menggenggam waktu karena usia kita bertambah dari tahun ke tahun.

Lihatlah saya. Kondisi fisik saya sudah tidak sebaik saat saya berkunjung ke sini sebelumnya. Setiap hari, saat akan naik tangga, saya bertanya pada diri sendiri, "Mengapa kondisi fisik saya begitu jauh berbeda?"

Saat akan turun tangga, saya juga merasakan perbedaan. Sungguh, kondisi fisik saya menurun pesat, bagai sedang main perosotan. Jadi, kita harus menggenggam waktu.

Para relawan muda mungkin memiliki banyak pilihan aktivitas, tetapi kalian harus bersungguh-sungguh memilih aktivitas yang bermakna. Dengan melakukan hal yang bermakna, kita akan menjadi bagian dari sejarah.

☐ Ceramah Master Cheng Yen tanggal 17 Desember 2020 Sumber: Lentera Kehidupan - DAAI TV Indonesia Penerjemah: Hendry, Karlena, Marlina

大哉教育益群生 行善人間致祥和

Memetik Pelajaran Besar demi Manfaat Semua Makhluk; Mempraktikkan Kebajikan di Dunia demi Tercapainya Keharmonisan.

Master Cheng Yen Menjawab

Ada orang yang bertanya kepada Master Cheng Yen:

Melatih diri itu untuk membahagiakan orang lain atau untuk pencapaian diri sendiri?

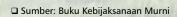
Master Cheng Yen menjawab:

elatih diri apabila demi diri sendiri maka tidak ada yang harus dilatih. Makan adalah untuk diri sendiri, tidur untuk diri sendiri, ini Anda sudah bisa semua, apalagi yang harus dilatih? Apabila benar-benar mau melatih diri maka harus bisa bersabar menghadapi masalah kehidupan, belajar semangat

dari Bodhisattva Avalokitesvara, mendengar dan menyelamatkan semua mahkluk yang menderita. Apabila hanya untuk diri sendiri maka belum pantas untuk melatih diri. Apabila hanya mengharapkan diri sendiri yang terbebaskan maka bagaimana bisa menyebarkan Dharma secara luas? Zi Lu pernah

bertanya kepada Confucius, "Setelah saya meninggal akan bagaimana?" Confusius menjawab, "Belum mengerti kehidupan, bagaimana bisa mengetahui kematian?"

Sama seperti dalam ajaran Buddha, belajar Dharma adalah belajar bagaimana menjadi manusia, bagaimana mempraktikkan ajaran Buddha dalam kehidupan sehari-hari. Apabila hanya berdebat teori, itu tidak bisa disentuh, juga tidak terlihat. Bicara adalah bicara, berbuat adalah berbuat, jika tidak dapat mengaplikasikan teori, untuk apa belajar Dharma?





Relawan Tzu Chi Tanjung Balai Karimun memeriksa rumah yang rusak akibat terjangan angin puting beliung. Relawan Tzu Chi juga memberikan santunan dan bantuan material bangunan untuk rumah yang rusak parah akibat terjangan angin puting beliung.

TZU CHI Tj Balai Karimun: Bantuan Bencana Puting Beliung

Menenteramkan Hati Warga

ejak 11 November 2020, relawan Tzu Chi Tanjung Balai Karimun memberi perhatian kepada korban bencana angin puting beliung yang menimpa warga Batu Lipai dan Baran Timur pada 10 November 2020. Hingga pada Selasa, 1 Desember 2020, ada 5 orang relawan memberikan bantuan berupa santunan dan material bangunan kepada 3 warga yang rumahnya mengalami kerusakan parah.

Salah satu warga penerima bantuan bernama Hendri Zainal Abidin (28) mengungkapkan syukur karena relawan menemani mereka dalam keadaan sulit. "Kalau waktu seminggu kena kemarin, dibilang sulit iya sulitlah. Soalnya belum bisa kerja kan, kita juga masih kemaskemas rumah. Kondisi rumah masih basah kalau hujan. Belum ditutup rapi, baru ditutup pakai (kayu) broti, itupun belum dipaku," ucapnya.

Perhatian yang selalu relawan Tzu Chi berikan juga membuatnya merasa sangat senang. "Alhamdulillah, dengan adanya relawan (Tzu Chi) yang bukan sekali atau dua kali datang berkunjung dan seringlah lihat keadaan kami. Kami seperti mendapatkan perhatian. Mereka juga tanya apa yang masih bisa dibantu," tambahnya.

Arisman (51), salah satu relawan yang selalu mengikuti kegiatan Tzu Chi memberi perhatian kepada para korban angin puting beliung berharap bantuan dari Tzu Chi ini bisa memberikan ketenangan dan kenyamanan bagi para korban.

"Kemarin kami mau bantu, tapi pemerintah sudah meng-handle itu. Jadi sekarang kami membantu melengkapi apa yang belum dibantu dari pemerintah. Kami berikan bantuan berupa seng, lisplang, dan santunan. Semoga bantuan ini membuat mereka lebih merasa tenang, nyaman dan hidup yang layak sebagaimana mestinya," ujarnya.

Sebelumnya Pemda Tanjung Balai Karimun juga telah membangun dapur umum, santunan, bantuan sembako, dan beberapa alat dapur bagi korban bencana angina puting beliung.

🗖 Calvin (Tzu Chi Tanjung Balai Karimun)

TZU CHI MEDAN: Bantuan Bagi Korban Banjir

Perhatian Bagi Warga Tanjung Selamat

Relawan Tzu Chi Medan secara berkesinambungan menyalurkan bantuan banjir bandang kepada warga perumahan De Flamboyan di Desa Tanjung Selamat, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Hujan deras yang terjadi pada 4 Desember 2020 menyebabkan tanggul di sekitar perumahan jebol hingga air bercampur lumpur hingga ketinggian 3 meter. Akibatnya 323 warga diungsikan Kantor Desa Tanjung Selamat dan Batalion Arhanudse 11/ BS Batrai Tempur, Tj. Anom.

Merespon bencana dengan cepat, pagi harinya relawan melakukan survei pada 5 Desember 2020. Pada sore hari, mereka bergerak ke pengungsian dengan membawa bantuan berupa matras, selimut, masker kain, sarung, pembalut wanita, popok anak dan dewasa, susu bayi sesuai usia, botol susu, dan air mineral. Relawan juga

memberikan uang dukacita kepada keluarga 4 korban meninggal dunia.

Selasa, 8 Desember 2020, relawan datang kembali untuk memberikan bantuan kepada keluarga yang belum terdata. Relawan juga membawa bantuan untuk pihak TNI berupa peralatan untuk pembersihan material pascabanjir untuk tahap awal. "Untuk pemulihan lokasi banjir, kami juga menyerahkan 30 buah kereta sorong, 30 pasang sepatu boot, dan 36 buah cangkul kepada TNI agar bisa digunakan untuk membersihkan lumpur dan sampah," kata Sylvia, Koordinator Pembagian Bantuan.

"Selain itu, melihat para prajurit TNI yang begitu bersungguh hati membantu dan menjaga keselamatan warga, kami juga membawakan makanan dan vitamin. Semoga bisa membantu menjaga stamina tubuh para prajurit dalam menjalankan tugasnya," tambah Sylvia.



Secara simbolis, relawan Tzu Chi Medan menyerahkan bantuan untuk para korban banjir yang berada di pengungsian Aula Kantor Desa Tanjung Selamat. Bantuan yang diberikan berupa barang-barang untuk kebutuhan warga selama di pengungsian.

TZU CHI BIAK: Verifikasi Warga Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Sentani, Papua

Berkah Natal Bagi Warga Sentani



Warga yang menjadi korban banjir bandang di Sentani, Jayapura melakukan proses verifikasi calon warga Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Sentani tahap pertama.

abtu, 5 Desember 2020 menjadi hari yang tak terlupakan bagi Mama Nita Yuliana Monim (48) karena akhirnya ia bisa mendapatkan rumah setelah banjir bandang melanda Sentani, 16 Maret 2019. Banjir yang terjadi lebih dari satu tahun lalu itu telah menghancurkan rumah dan semua isinya.

Saat banjir bandang terjadi, Mama Nita sempat terjatuh dari motor dikarenakan derasnya aliran air yang membanjiri Kali Kemiri dan meluap hingga ke jalan. Ia kehilangan 5 orang anggota keluarga dalam kejadian tersebut. Mama Nita berkata, "Terima kasih kepada Yayasan Buddha Tzu Chi yang telah memperhatikan kami dan para warga yang lain sehingga kami bisa mendapatkan rumah tinggal tanpa dipungut biaya sedikitpun."

Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Sentani dibangun atas kerja sama Tzu Chi Indonesia, Pemkab Jayapura, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Sinarmas, dan Indofood. Sebanyak 300 rumah dialokasikan untuk korban banjir bandang Sentani ini.

Tzu Chi Biak mewakili Tzu Chi Indonesia dalam pengawasan serta proses verifikasi 2 tahap.

Sebanyak 50 KK yang diverifikasi pada 5 Desember 2020, merupakan prioritas dengan kondisi kehilangan rumah ataupun mempunyai rumah yang rusak berat sehingga tidak bisa ditinggali lagi. Verifikasi tahap 1 ini akan berlanjut lagi dikarenakan masih banyak warga yang belum terdata sehingga memerlukan verifikasi lanjutan dari pihak Pemkab Jayapura dan BPBD Kabupaten Jayapura.

"Semoga dengan proses verifikasi ini warga dapat segera masuk ke rumah dan menjadi hadiah yang terindah dalam menyongsong Natal. Dan marilah kita menjaga kebersihan sekitar rumah yang ditinggali dan merawatnya agar tetap bersih dan sehat," pesan Susanto Pirono, Ketua Tzu Chi Papua.

KILAS BALIK

TZU CHI INDONESIA 2020

Penyaluran Bantuan Penanganan Covid-19

enyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di berbagai negara, khususnya di Indonesia masih terus berkembang. Covid-19 telah menjadi pandemik global. Di Indonesia, jumlah pasien terus bertambah setiap

Di tengah situasi masyarakat yang dilanda kepanikan, para pengusaha Indonesia yang bernaung di Kamar Dagang Indonesia (Kadin) bersama Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia

menggalang dana 500 miliar rupiah untuk menanggulangi pandemik virus Corona (Covid-19). Dana ini digunakan untuk membeli berbagai peralatan dan perlengkapan tim medis sebagai ujung tombak dalam penanganan wabah virus

Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia dan pengusaha Indonesia yang bernaung di Kamar Dagang Indonesia (Kadin) melalui Kementerian Kesehatan RI telah menyalurkan bantuan

penanganan Covid-19 ke Rumah Sakit di seluruh Indonesia. Selain itu Tzu Chi bersama kantor penghubungnya telah menyalurkan bantuan kepada 343 institusi dan 1.079 rumah sakit dan puskesmas yang tersebar di Jabodetabek dan 26 Provinsi di Indonesia. Adapun bantuan yang telah diberikan masker medis, APO (baju isolasi), rapid tes, ventilator, cairan disinfektan, disinfektan sprayer dan lainnya.

Bantuan yang Telah Disalurkan:



SURGICAL MASK 3.772.750 pcs



N95 41.500 pcs



MASKER KN95 81.385 pcs



BAJU ISOLASI 121.632 Set



RAPID TES

1.311.241 pcs



VENTILATOR

355 Unit



DISINFEKTAN

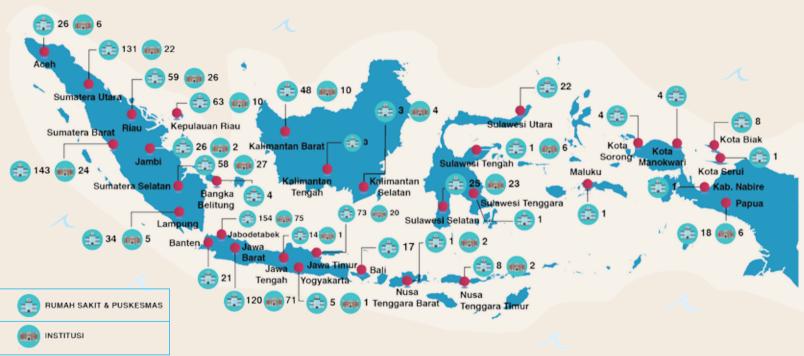


CAIRAN

DISINFEKTAN SPRAYER

18.560 liter

1.909 Unit



Sumber: Sekretariat Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia/data 5 Januari 2021

Data Pembagian Paket Sembako Tzu Chi Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 **Di Seluruh Indonesia**

BANDUNG SUMATERA **KEPULAUAN JAKARTA SURABAYA PALEMBANG UTARA** RIAU 232.028 Paket 48.405 Paket 47.000 Paket 27.960 Paket 16.000 Paket 10.000 Paket

LAMPUNG	MAKASSAR	PEKANBARU	PADANG	ACEH
10.000 Paket	10.000 Paket	8.278 Paket	9.594 Paket	6.100 Paket

BIAK **BALI** 1.578 Paket 377 Paket



Kaleidoskop Tzu Chi 2020

Januari



2 Januari 2020:

Nasi Hangat untuk Para Korban Banjir

Hujan deras pada malam pergantian tahun 2020 menyebabkan beberapa wilayah di Jabodetabek banjir. Setiap komunitas relawan Tzu Chi pun bergerak memberi bantuan di banyak titik. Seperti relawan Tzu Chi komunitas He Qi Utara 1 yang membagikan 640 nasi hangat dan air mineral di posko pengungsian di Jl. Pantai Indah Selatan 2, PIK, Jakarta Utara.



19 Januari 2020:

Berbagi Kebahagiaan di Hari Imlek

Menyambut Tahun Baru Imlek, relawan Tzu Chi Tebing Tinggi berbagi kebahagiaan dengan membagikan angpau dan bingkisan serta layanan kesehatan untuk warga kurang mampu. Lebih dari 200 orang diperiksa tekanan darahnya, gula darah, dan lainnya. Di akhir kegiatan, relawan memberikan 250 angpau dan bingkisan.

Februari



04 Februari 2020:

Apresiasi BNPB untuk Kiprah Tzu Chi Indonesia

Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia mendapat penghargaan dari BNPB sebagai Organisasi yang Peduli dan Berperan Aktif dalam Penanggulangan Bencana Tahun 2019. Tzu Chi mendapatkan predikat sebagai organisasi masyarakat yang berkontribusi dalam aksi tanggap bencana dan rehabilitasi pascabencana di sejumlah daerah seperti gempa di Lombok dan tsunami di Palu, Sulawesi Tenaah.



08 Februari 2020:

Baksos Kesehatan Umum dan Gigi Bagi Warga Desa Binaan Tzu Chi

Tzu Chi Biak adakan Baksos Kesehatan Umum dan Gigi bagi warga desa binaan Dofyo Wafor. Baksos ini mengobati 136 pasien. Para murid SD juga mendapatkan pemeriksaan gigi, edukasi cara gosok gigi yang benar, serta diberikan tas, baju seragam lengkap dengan topi dan dasi, seragam olahraga, buku, dan pulpen.

Maret



18 Maret 2020:

Bantuan Penanganan Covid-19

Bantuan Alat Pelindung Diri (APD) berupa 1.000 baju isolasi ke Kementerian Kesehatan (400 buah), RSPAD Gatot Soebroto (200 buah), RSPI Sulianti Saroso (200 buah), dan RSUP Persahabatan (200 buah) oleh Tzu Chi Indonesia.



19 Maret 2020:

Bantuan APD di Rumah Sakit di Jakarta

Tzu Chi berikan bantuan ke RSPAD Gatot Soebroto (200 baju isolasi) dan RSUP Persahabatan (200 baju isolasi). Kemudian di Dinas Kesehatan (Dinkes) DKI Jakarta berupa 300 baju isolasi dan 5.000 masker.



22 Maret 2020:

Mendukung Pembangunan RS Darurat

Relawan Tzu Chi Batam menyerahkan 6.300 bungkus biskuit, 4.410 sachet kopi, 1.900 bungkus teh celup, dan 3 buah dispenser. Bantuan ditujukan bagi pekerja pembangunan rumah sakit *Covid-19* di Pulau Galang.

April



6 April 2020:

Pengusaha Peduli NKRI Menyerahkan Bantuan Penanganan Wabah *Covid-19*

Para pengusaha yang bernaung di Kamar Dagang Indonesia (Kadin) dan tergabung dalam Pengusaha Peduli NKRI menyerahkan bantuan alat medis dalam penanganan wabah *Covid-19* kepada Tzu Chi Indonesia di Tzu Chi Center, PIK, Jakarta Utara.

Bantuan tahap pertama berupa 100 unit alat bantu pernapasan (ventilator), 75.000 alat pelindung diri (Coverall Hazmat), dan kacamata pelindung, serta 20.000 masker N95.



27-28 April 2020

Perhatian untuk Warga Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng

Sebanyak 707 paket sembako dibagikan kepada warga Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng, Jakarta Barat. Bantuan ini merupakan bentuk kepedulian Tzu Chi mengingat sebagian besar warga yang bekerja di sektor informal merasakan langsung dampak dari merebaknya wabah Covid-19.

Mei



12 Mei 2020:

Dukungan untuk Pemprov Sumsel

Tzu Chi Palembang berikan bantuan peralatan medis ke Kantor Gubernur Sumatera Selatan. Bantuan berupa 4.010 Baju Hazmat, 1.280 kacamata, 8.000 sarung tangan, 1.200 *Shoe Cover*, 10.000 masker medis, dan 4.000 Box Obat Lianhua.

SOAJIV INSA International Separation of the Indonesia.

10 Mei 2020

Hari Waisak, Hari Ibu Internasional, Hari Tzu Chi Sedunia

Peringatan tiga hari besar Tzu Chi ini dilaksanakan secara Live Streaming di media sosial (YouTube, Facebook, dan Instagram Tzu Chi Indonesia). "Walau kita tidak bisa berkumpul, tapi saya yakin kita semua bersatu hati, melakukan ritual Waisak dengan tulus," ujar Liu Su Mei, Ketua Tzu Chi Indonesia.

Juni



12 Juni 2020

Sembako untuk Nelayan di Perairan Suramadu

Tzu Chi Surabaya memberikan 5.050 paket sembako bagi warga terdampak *Covid-19* di wilayah Surabaya dan sekitarnya. Sebagai langkah awal, Tzu Chi Surabaya bersama Koarmada II dan Kotama TNI Angkatan Laut di Wilayah Surabaya membagikan 2.600 paket sembako kepada para nelayan tradisional di wilayah Bulak, Kenjeran, dan Batporon, Madura, Jawa Timur.



16 Juni 2020

Tzu Chi Indonesia Dukung Produk Inovasi Karya Anak Bangsa

Tzu Chi Indonesia mendukung produk riset, teknologi, dan inovasi karya anak bangsa terkait penanganan wabah *Covid-19*. Tzu Chi Indonesia pun menandatangani Nota Kesepahaman tentang pemanfaatan produk-produk tersebut bersama Kemenristek. Langkah konkrit dari Nota Kesepahaman ini adalah Tzu Chi Indonesia bersama Kadin akan langsung membeli produk-produk tersebut.

Juli



05 Juli 2020:

Menyatukan Kekuatan dalam Menyebarkan Cinta Kasih

Dalam rangka HUT Bhayangkara ke-74, Tzu Chi Bandung bersama Kodam III/ Siliwangi, Polda Jabar, dan Pemprov Jabar membagikan 2.000 paket sembako. Sembako diberikan kepada warga penerima bantuan di Kecamatan Manonjaya di Kabupaten Tasikmalaya, Kota Banjar, Ciamis, Banjarsari, dan berakhir di Pangandaran. Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil turut hadir dalam kegiatan ini.



28 Juli 2020

Peletakan Batu Pertama Pembangunan Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi di Palu

Kabar baik kembali datang dari Kota Palu, Sulawesi Tengah, dengan dilakukannya peletakan batu pertama pembangunan Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi. Peletakan batu pertama ini dibuka langsung oleh Walikota Palu Drs. Hidayat, M.Si.

Agustus



2 Agustus 2020:

Bantuan Pascabanjir Bandang di Desa Meli dan Radda

Tzu Chi Makassar membagikan bantuan ke lokasi pengungsian di Desa Meli dan Desa Radda, Sulawesi Selatan. Bantuan berupa 588 botol minyak gosok dan 100 lembar masker kepada 150 warga yang berada di pengungsian karena kondisi rumah mereka yang memprihatinkan akibat banjir bandang.



14 Agustus 2020:

Melangkah dalam Harapan Baru

Hari yang penuh syukur dan sukacita bagi Romeo, Afif, Gandis, dan Rahmi. Keempat anak penyandang disabilitas (tunadaksa) ini, menerima bantuan kaki palsu dari Tzu Chi Sinarmas.

- · I



Kaleidoskop Tzu Chi 2020

12 September 2020:

Mendukung Sarana Belajar *Online* Anak Asuh Tzu Chi

Di tengah pandemi *Covid-19*, berbagai kegiatan dilakukan dengan cara *online*. Salah satunya kegiatan belajar mengajar di sekolah dan perguruan tinggi. Tzu Chi Indonesia pun memberikan bantuan berupa 14 buah *smartphone* (HP) baru dan 2 laptop baru kepada Anak Asuh Tzu Chi yang tidak memiliki fasilitas untuk mendukung kegiatan belajar *online* tersebut.



24 September 2020:

Bantuan Banjir Bandang di Sukabumi

Tim Tanggap Darurat (TTD) Tzu Chi membagikan 25 gerobak dorong dan 100 buah skop. Tzu Chi juga memberikan 210 paket bantuan banjir, 50 dus air, 500 lembar masker, popok anak dan dewasa sebanyak 860 buah, 50 lusin minyak angin serta 30 kotak obat herbal pereda masuk angin kepada warga korban banjir bandang di Kampung Cibuntu, Desa Pasawahan, Kecamatan Cicurug .

Oktober



06 Oktober 2020:

Bantuan Penanganan Covid-19 di Aceh

Tzu Chi Aceh memberikan bantuan berupa 1.000 karung beras, 1.000 dus mi instan, 1.200 dus obat herbal Lienhua, dan 9.600 *Rapid Test Kit* masing-masing ke Kodam Iskandar Muda, Banda Aceh dan Polda Aceh. Bantuan ini merupakan bentuk dukungan Tzu Chi Indonesia terhadap penanganan wabah *Covid-19* di Bumi Serambi Mekah.



23-24 Oktober 2020:

Penyerahan Rumah untuk Warga Palu

Sebanyak 321 keluarga calon penerima bantuan rumah menandatangani surat perjanjian pemberian Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Tadulako, Palu, Sulawesi Tengah.



20 Oktober 2020:

Dukung Pendidikan dengan Internet Gratis

Pandemi Covid-19 membuat proses belajar mengajar dilakukan secara online. DAAI TV Medan bekerja sama dengan Nusanet, perusahaan penyedia jasa internet menyediakan fasilitas internet gratis untuk belajar anakanak sekolah di Medan.

November



9 November 2020:

Bantuan di Lapas Kelas IIA Pekanbaru

Tzu Chi Pekanbaru memberikan bantuan untuk penanganan *Covid-19* berupa Vitamin C sebanyak 1.500 tablet dan obat Lianhua Qingwen sebanyak 1.200 kotak..



11 November 2020:

Pembangunan Jembatan di Desa Depok

Tzu Chi Bandung dan Kodam III/Siliwangi melakukan peletakkan batu pertama pembangunan jembatan gantung di Desa Depok, Cisompet, Garut. Awalnya jembatan yang menghubungkan 3 desa tersebut hanyut diterjang banjir bandang pada Oktober 2020.



26 November 2020:

Penghargaan "The Most Outstanding People 2020"

Majalah Infobank bersama The Asian Post memberikan penghargaan *"The Most Outstanding People"* kepada Liu Su Mei, Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia. Liu Su Mei menjadi salah satu dari 10 figur yang mendapat penghargaan tersebut.

Desember



17 Desember 2020

SLB Kasih Bunda Terima Bingkisan Natal Relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Pusat membagikan 114 bingkisan Natal kepada para siswa dan guru di Sekolah Luar Biasa (SLB) Kasih Bunda, Jembatan V, Jakarta Barat.



21 Desember 2020

Berbagi Sukacita Menyambut Natal

Menyambut Natal, Tzu Chi Makassar berbagi kasih dengan membagikan bingkisan kepada Gereja Alfa Omega dan Panti Asuhan Titipan Kasih. Bingkisan untuk panti sebanyak 70 paket dan gereja 100 paket.



5-12 Desember 2020

Perhatian Bagi Warga Tanjung Selamat

Tzu Chi Medan memberikan bantuan kepada para pengungsi korban banjir bandang di Tanjung Selamat, Sumatera Utara. Bantuan yang diberikan berupa kebutuhan sehari-hari warga di pengungsian. Santunan dukacita juga diberikan kepada 4 keluarga korban yang meninggal dunia, dan 63 paket untuk para pengungsi.

Rekap Bantuan & Kegiatan Tzu Chi Tahun 2020

Misi Amal



Bantuan Kebakaran



: 8.203 Paket



: 43 Titik



: Jakarta, Bandung, Makassar, Medan, Pekanbaru, Tzu Chi Sinar Mas



Bantuan Banjir



: 44.370 Paket



: 69 Titik



: Jakarta, Bandung, Lampung, Makassar, Medan, Tzu Chi Sinar Mas



Paket Hari Raya



: 1.001 Paket



: 32 Titik



Batam, Lampung, Padang, Singkawang, Surabaya, Selat Panjang, Tanjung Balai Karimun, Tanjung Pinang, Jambi.





: 1.750 Paket



: 4 Titik



: Makassar, Padang, Sinar Mas









Misi Amal



Program Bantuan Sarana Ibadah 2020



: 22 Bangunan



: Luas bangunan 4.146 m²



: Estimasi pengguna rumah ibadah 3.700 Jiwa



: Jakarta, Lombok, Wilayah Tzu Chi Sinar Mas



: 144 Anggota keluarga



: 43 Unit



: Jakarta, Bandung, Medan, Singkawang, Wilayah Tzu Chi Sinar Mas











📊 Jumlah Unit Rumah 💢 Jumlah Anggota Keluarga



Misi Pendidikan



Bantuan Laptop, HP, & Kuota internet untuk Anak Asuh Tzu Chi



: 4 unit



: 63 unit : 204 siswa



: Jakarta, Medan, Pekanbaru, Singkawang, Bali, Makassar, Sinar Mas











: 37 ruangan : 2.675 siswa



: Jakarta, Bandung, Lombok,

Sinar Mas





Misi Pelestarian Lingkungan



Titik Pelestarian Lingkungan



: 20 Depo : 42 Titik

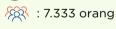


: Jakarta, Bandung, Batam, Lampung, Medan, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, Selat Panjang, Tanjung Balai Karimun





: 47.395 paket



: Jakarta, Tangerang, Bandung, Surabaya, Medan, Batam, TBK, Biak Pekanbaru, Palembang, Padang, Lampung, Singkawang, Makassar,





: 15.853 pohon

Sinar Mas

: Palembang, Tzu Chi





TZU CHI TEBING TINGGI: Bantuan Bagi Korban Banjir

Mengantarkan Kehangatan untuk Korban **Banjir**

✓ ota Tebing Tinggi termasuk kota yang rawan banjir kiriman karena dua buah sungai membelah kota tersebut: Sungai Padang dan Sungai Bahilang. Pada Sabtu, 5 Desember 2020, Sungai Bahilang meluap bersamaan dengan Sungai Padang akibat banjir kiriman. Kondisi diperparah dengan curah hujan yang tinggi dan akibatnya banyak rumah warga yang tinggal di daerah bantaran sungai dan sekitarnya terendam banjir.

Prihatin dengan kondisi tersebut, Tim Tanggap Darurat Tzu Chi Tebing Tinggi, Minggu, 6 Desember 2020 segera berkoordinasi dengan relawan lainnya untuk membuat dapur umum di Kantor Tzu Chi Tebing Tinggi. Menanggapi ajakan tersebut, sekitar 34 relawan Tzu Chi Tebing Tinggi segera melakukan pembagian tugas. Dengan waktu yang terbatas, relawan bekerja sambil berkejaran dengan waktu untuk mempersiapkan sekitar 600

nasi bungkus vegetarian hangat untuk dibagikan kepada warga.

Sekitar Pukul 13.00 WIB, relawan segera turun ke lokasi. Didampingi lurah dan kepala lingkungan, relawan mendatangi para korban banjir dari pintu ke pintu untuk memberikan nasi bungkus, mi instan vegetarian, dan air mineral. Ada dua kelurahan yang dikunjungi relawan yaitu Kelurahan Mandailing dan Kelurahan Bandar

Kehadiran relawan sangat berarti bagi warga. Seperti yang dirasakan Indah, warga di Kel. Maidailing. Indah merasa sangat bersyukur atas kunjungan relawan ke rumahnya secara langsung untuk memberikan nasi hangat. Dua tahun sebelumnya, dalam musibah yang sama relawan juga datang memberi perhatian dan makanan hangat bagi keluarganya. "Saya bersyukur hari ini ada (relawan) Tzu Chi yang datang," ungkap Indah senang.

☐ Elin Juwita (Tzu Chi Tebing Tinggi)



Warga yang masih bertahan di rumah yang terendam banjir mendapatkan perhatian dari relawan Tzu Chi Tebing Tinggi. Sebanyak 600 nasi bungkus vegetarian hangat diberikan kepada warga.



Relawan Tzu Chi Bandung menyalurkan bantuan untuk warga korban bencana longsor di Kecamatan Talegong dan Kecamatan Cisewu, Kabupaten Garut, Jawa Barat.

TZU CHI BANDUNG: Bantuan Bencana

Perhatian Bagi Korban Longsor di **Garut**

encana longsor menimpa Kec. Talegong dan Kec. Cisewu, Kab. Garut pada 3 Desember 2020. Bencana tersebut membuat ratusan warga diungsikan. Berdasarkan data dari kecamatan dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) sebanyak 14 rumah di Desa Sukamulya, Kec. Talegong tertimbun longsor dan 265 rumah terancam longsor.

Ada 67 KK (205 jiwa) diungsikan ke gedung SLTP Negeri 1 Talegong. Sementara itu di Kampung Ciguntur, Desa Cisewu, Kec. Cisewu, sebanyak 2 rumah tertimbun longsor dan 140 rumah terancam longsor. Pengungsian pun dibagi 2 lokasi yaitu di Gor Desa Cisewu dan Madrasah An Nur, total sebanyak 611 jiwa telah diungsikan.

Melihat bencana tersebut, Tzu Chi Bandung menyalurkan bantuan berupa 500 kg beras, 100 liter minyak goreng, 180 pcs mi instan, 30 pak popok bayi, 30 botol vitamin anak, 172 helai selimut,

100 kg gula pasir, 1.000 pcs masker, 84 helai sarung, dan 200 pcs pakaian layak pakai. Bantuan tersebut disalurkan pada 12 Desember 2020.

Bagi Camat Talegong, Frederico F. bantuan yang diberikan oleh Tzu Chi sangat membantu kebutuhan para warga. "Saya mewakili masyarakat Talegong, mengucapkan terima kasih atas bantuan dan apresiasi Tzu Chi dalam menanggapi bencana. Khususnya bagi warga yang terdampak langsung bencana," ucapnya.

Yin Yin relawan Tzu Chi Bandung turut merasa prihatin kepada para korban. Ia memberi semangat untuk para korban agar tetap tabah dan tidak berkecil hati. "Kasihan kepada warga yang terkena musibah apalagi pada saat pandemi ini mungkin bebannya bertambah. Mudah-mudahan bantuan dari Tzu Chi dapat bermanfaat bagi para warga di pengungsian," kata Yin Yin.

☐ Galvan (Tzu Chi Bandung)

TZU CHI MAKASSAR: Pembagian Sembako

Bersukacita Bersama Warga Prasejahtera

enjelang tahun baru di setiap tahunnya, Tzu Chi Makassar selalu melaksanakan bakti sosial pembagian sembako untuk warga prasejahtera. Berhubung tahun ini wabah virus Covid-19 merebak, relawan mengadakan acara ini dengan konsep berbeda yakni mengundang perwakilan dari yayasan penerima, untuk datang mengambil paket secara simbolis yang nantinya akan dibagikan kepada masingmasing warga yang telah tercantum namanya. Relawan berharap bantuan itu dapat meringankan beban warga prasejahtera yang terdampak Covid-19.

Sejak Senin 14 Desember 2020, pukul 13.00 WIT, beberapa relawan Tzu Chi, anak asuh, dan Tzu Ching (muda mudi Tzu Chi) mulai melakukan pengemasan sembako.

Dengan koordinator Lenny Pupella, pada Kamis 17 Desember 2020, Tzu Chi Makassar membagikan 617 bingkisan melalui 10 yayasan di Kantor Yayasan Buddha Tzu Chi Makassar dengan tetap menerapkan protokol kesehatan,

yaitu jaga jarak, tidak berkerumun, dan memakai masker. Untuk itu setiap perwakilan yayasan masih bagi menjadi dua sesi, sesi pertama dimulai pukul 10.00 - 13.00 dan sesi kedua dimulai pukul 13.00 – 15.00 WIT.

Para perwakilan penerima sembako pun menghaturkan terima kasih atas perhatian Tzu Chi kepada mereka dan mendoakan agar Tzu Chi semakin maju.

"Saya berterima kasih kepada Yayasan Buddha Tzu Chi dan semoga bisa terus berkembang, maju terus dan bisa menjadi contoh bagi setiap yayasan yang ada di Makassar," kata Phie Benny, Ketua Yayasan Budi Dharma Sosial.

"Terima kasih kepada Yayasan Buddha Tzu Chi yang masih memikirkan warga prasejahtera di masa pandemi in, kami akan membantu menyalurkan bantuan ini kepada warga yang memang betul-betul patut untuk mendapatkan bingkisan ini," kata Hendrik, Wakil Ketua Yayasan Abdi Sosial.

Yanti Wijaya (Tzu Chi Makassar)



Tzu Chi Makassar membagikan paket sembako kepada warga prasejahtera. Sebanyak 617 bingkisan untuk warga prasejahtera yang sangat terdampak secara ekonomi akibat wabah

Menegakkan Diri dan Melepaskan Keegoaan



▶aya Ingat betul saat awalawal tahun 2007, saya nonton tayangan DAAI TV dan waktu itu lagi putar Ceramah Master Cheng Yen. Saya tersentuh lihat relawan sedang membantu orang yang kesusahan. Saya pikir gini, bagus mungkin kalau yayasan seperti ini ada di Surabaya dan saya bisa ikut bantu.

Beberapa bulan kemudian saya diajak salah satu teman vihara untuk datang di acara bazar vegetarian, tanpa saya tahu itu yayasan apa yang buat acara. Kita disana bukan untuk belanja tapi untuk menjadi relawan. Setelah bantu-bantu di penghujung acara panitia

undang kita untuk foto dan saya baru sadar ternyata ini Tzu Chi. Dalam hati saya berkata, "Loh ini kan yayasan yang sava lihat waktu itu, loh ternyata dari tadi saya ikut jadi relawan di Tzu Chi."

Saya pun berpikir mungkin dengan kebetulan ini saya bisa punya jodoh baik di sini. Waktu itu saya coba ikut di misi amal, saya ikut survei dan bertemu dengan beberapa penerima bantuan Tzu Chi. Saat datang ke rumah mereka saya tersentuh sekali, mereka bahkan tidak punya listrik di rumahnya. Dari situ saya mulai aktif di Misi Amal Tzu Chi dan menjadi pendamping beberapa penerima bantuan.

"...Setiap orang pasti memiliki hati welas asih, kita harus terus berusaha untuk membangkitkan jiwa cinta kasihnya..."

Saat itu saya mulai mengajak orangorang untuk menjadi donatur. Adik saya bilang ke saya, "Jangan sembarangan ajak orang nanti orang pikir uangnya kemana." Lalu saya jelaskan ke adik saya bahwa administrasinya bagus dan saya juga ikut turun ke lapangan.

Kemudian adik saya menantang saya untuk mendapatkan 100 orang donatur, dan saya kasih bukti donatur saya sudah 101. Beberapa tahun berlalu dan saya akhirnya dilantik menjadi Relawan Komite Tzu Chi pada tahun 2011, ini merupakan tantangan baru bagi saya.

Tahun 2012 saya ditunjuk sebagai Koordinator Misi Pelestarian Lingkungan di Tzu Chi Surabaya. Setiap kali saya pergi daur ulang saya selalu ajak orang untuk ikut pilah-pilah. Saya katakan kepada mereka bahwa Bumi adalah rumah kita, jangan sampai tangan kita mengotorinya.

Tahun 2020, saya ditunjuk sebagai Ketua Xie Li, saya senang karena bisa bertemu dan berkumpul dengan banyak orang yang bijaksana yang mau kerja Tzu Chi dan bisa banyak bantu orang.

Pernah suatu ketika bercerita tentang Tzu Chi kepada pedagang bakpao. Lalu saya tawarkan celengan bambu supaya setiap kali ada pembeli yang punya uang kecil bisa dimasukkan ke celengan tersebut. Beberapa minggu kemudian bapak itu mengembalikan celengan yang sudah penuh dan meminta celengan lagi untuk diberikan kepada bosnya.

Dari sini saya pun memahami kita harus terlebih dahulu menegakkan diri dan melepaskan keegoaan, karena setiap orang pasti memiliki hati welas asih, kita harus terus berusaha untuk membangkitkan jiwa cinta kasihnya. Saya selalu ingat kata-kata Master Cheng Yen, "Tidak perlu khawatir bila kita belum memperoleh kemajuan, yang perlu dikhawatirkan adalah bila kita tidak pernah melangkah dan takut untuk

Ada satu hal lain yang membuat tekad saya kuat untuk jalan di Misi Pelestarian Lingkungan Tzu Chi, adalah oma yang berumur 85 tahun yang pernah saya temui di Depo Pelestarian Lingkungan Tzu Chi Batam. Oma itu setiap hari datang sendiri ke depo untuk melakukan daur ulang. Tidak perlu disuruh oma itu sudah tau harus kerjakan

Hati saya terenyuh, dan saya bertekad untuk lebih semangat lagi bekerja. Apalagi saat di depo banyak barang-barang bekas, saya selalu semangat untuk selesaikan dan dijual. Karena setelah ini (barang daur ulang) jadi "emas", kita bisa bantu banyak orang lagi.

□ Seperti dituturkan kepada Eka Suci (Tzu Chi Surabaya)

Kilas

Bantuan Paket Sembako

Berbagi Kasih Sambut Natal dan Tahun Baru

Relawan Tzu Chi Tangerang dan staf Supermall Karawaci Peduli pada 21 Desember 2020 mengunjungi Panti Werdha Kasih Ayah Bunda dan Panti Asuhan Asih Lestari di Tangerang untuk memberikan paket sembako dan uang tunai untuk anak-anak panti yang merayakan Natal dan Tahun Baru.

'Kami sangat berterima kasih atas bantuan dari Yayasan Buddha Tzu Chi, meskipun kita berbeda kepercayaan, tapi Tzu Chi tidak memandang hal tersebut," kata Ibu Nuri, pengurus Panti Werdha Kasih Ayah Bunda.

Hal serupa juga diungkapkan pimpinan Panti Asuhan Asih Lestari, Hanna Ligia. "Kami bersukur selama ini atau beberapa kali Tzu Chi datang memperhatikan kami, baik dari kesehatan juga ada, kegiatan ke DAAI TV juga kami pernah ikut, kami sangat bersyukur. Tentunya bagi kami ini merupakan kebahagiaan bahwa kami masih tetap diperhatikan," pungkas Hanna Ligia.

Dalam kegiatan ini, sebanyak 50 paket sembako diserahkan kepada Panti Werdha Kasih Ayah Bunda dan 45 Asuhan Asih Lestari.

☐ Khusnul Khotimah



Bantuan Paket Sembako

Sembako untuk Warga **Sunter Agung**



zu Chi Indonesia bekerja sama dengan Polres Metro Jakarta Utara pada Selasa, 8 Desember 2020 memberikan 500 paket sembako dan beras kepada warga Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara yang terdampak Covid-19 secara ekonomi.

Menurut Nuruh Shobah, Ketua RW 05, para warga di RW 05 Sunter Agung yang terdampak pandemi Covid-19 mencapai 30 persen. "Rata-rata pekerjaan mereka bersifat nonformal seperti pelayan restoran, penjaga gudang, penjaga perkantoran, saat ini mereka ada yang dirumahkan dan PHK terangr

Bantuan sembako dan beras yang diterima dari Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia disalurkan langsung ke 20 RT, dengan priorotas untuk kelompok lansia dan Dhuafa. Serta warga yang dirumahkan atau yang terkena PHK di tengah pandemi Covid-19.

"Bantuan dari Yayasan Buddha Tzu Chi ini yang utama kita bagikan ke lansia Dhuafa. Semoga apa yang diberikan oleh Buddha Tzu Chi bermanfaat bagi warga RW 05 yang mana saat ini sedang mengalami pandemi Covid 19," ungkap

Bantuan Paket Sembako

Peduli Warga Panunggangan Tetap Berprestasi di Masa

Relawan Tzu Chi Tangerang bersama Kodim 0506/Tangerang dan Pemkot Tangerang pada 1 Desember 2020 memberikan 300 paket sembako kepada warga Kampung Panunggangan Barat dan Kampung Dahung, Kota Tangerang.

Protokol kesehatan terkait Covid-19 juga menjadi prioritas dalam penyaluran 300 paket sembako kepada warga Panunggangan Barat, Kota Tangerang. Tiap paket sembako yang diberikan kepada warga berisi beras 5 kg, minyak goreng 1 liter, gula pasir 1 kg, dan mi instan 10

Mayor Armed TNI Bambang Herianto, Danramil 06/Jatiuwung mengatakan warga Panunggangan Barat sangat terdampak pandemi Covid-19. "Hampir 50% warganya terdampak Covid-19. Ada yang dirumahkan, ada yang di PHK. Dengan adanya bantuan ini mudah-mudahan sedikit meringankan beban mereka," ungkap Mayor Bambang

Tzu Chi Relawan berharap dengan bantuan sembako di Panunggangan Barat ini bisa mengurangi beban masyarakat yang terdampak secara

Prestasi Siswa Sekolah Tzu Chi

Pandemi



Pandemi Covid-19 tidak menghalangi para siswa sekolah untuk terus berprestasi. Salah satunya adalah Vito Bakri (17), siswa SMA Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng. Berbagai kompetisi di masa pandemi Covid-19 baik tingkat internasional, nasional, dan lokal pun ia ikuti. Dan hasilnya, Vito berhasil merebut gelar juara dan berbagai prestasi lainnya.

Siswa kelas 12 (IPA) SMA Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng ini tekun belajar. "Jika sedang bersemangat, seharian (pagi-sore) bisa belajar terus," ungkap Vito. Selama masa pandemi, sudah 16 kompetisi ia ikuti salah satunya Piagam Nasional Perak Kompetisi Astronomi Nasional Tingkat SMP/SMA (KAI/Kompetisi Astronomi

Keberhasilan Vito berprestasi berkat peran orang tua dan guru di sekolah. Di rumah, Vito mendapatkan dukungan dan arahan dari Mili (ibu Vito). Sedangkan dari sekolah Vito di bimbing oleh Rina Maharani Y guru BK SMA Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng. "Anaknya baik, mandiri, bertanggung jawab, dan mau maju," jelas

☐ Arimami Suryo A

Cermin

Perkataan Jujur Para Katak

i Kerajaan Katak terjadi sebuah peristiwa besar, yaitu, Batu Permata Negara milik Raja Katak di Kerajaan Katak, hilang! Ini adalah batu permata yang jika dibawah sinar bulan akan berkilauan. Batu permata ini ditempelkan pada batu besar tempat Raja Katak sering duduk.

"Tadi malam, masih berkilauan di samping kakiku!" Saat raja memberi tahu semua orang, ia menatap curiga ke sekelompok gadis katak yang baru pindah ke kolam.

Nenek katak dan para ibu katak yang telah lama tinggal di kolam segera berkumpul dan berdiskusi panjang, "wrebek! wrebek!" Akhirnya nenek katak yang paling tua berdiri dan berkata, "Raja yang mulia! Kami paling tidak mungkin mencuri batu permata, karena jika kami ingin mencurinya, beberapa tahun yang lalu kami sudah bisa melakukannya. Mana mungkin menunggu sampai sekarang?"

Sekelompok bapak katak berkata, "Kami tidak menyukai benda itu! Biasanya wanita yang menyukai permata!"

"Jadi, tersangkanya para gadis yang baru pindah kemari!" Semua katak tertuju pada kelima gadis katak itu.

Gadis katak pertama berkata, "Raja yang adil, kami tidak membutuhkan permata!"

Gadis katak kedua berkata, "Nenek yang bijaksana, ibu yang cantik, kulit kalian cerah dan berkilau, aku yakin kalian sudah sangat cantik dan anggun tanpa permata, dan kami juga sama!"

Gadis katak ketiga berkata, "Bapak yang kekar, kami semua tertidur lelap mendengarkan nyanyian indah Anda di malam hari, kami tidak membutuhkan permata!"

Gadis katak keempat berkata, "Senang sekali bisa tinggal di tempat yang indah dan memiliki tetangga yang begitu baik! Bagaimana mungkin kami mencuri?"

Gadis katak kelima berkata, "Iya! Tolong percaya pada kami!"

Raja Katak berkata, "Kalian benarbenar pandai bicara! Tapi aku lebih suka mendengar kata-kata yang jujur!"

Nenek katak berkata, "Iya! Apakah yang kalian ucapkan tadi adalah jujur dari lubuk hati kalian? Ada aturan lama di Kerajaan Katak, setiap katak harus berkata jujur sambil menghadap bulan. Jika kamu tidak jujur, kamu akan jatuh ke lumpur dan tidak dapat keluar."

Maka mereka memutuskan semua katak berdiri di atas batu besar satu persatu, menghadap arah bulan dan berkata, "Saya tidak mencuri permata!" Dan jika salah satu dari katak ada yang jatuh maka dialah pencurinya!

menambah tingkat kejujuran, raja menetapkan setiap katak mengucapkan kalimat itu, dan menginstropeksi serta mengatakan sebuah kesalahan yang pernah ia lakukan.

"Aku tidak mencuri permata, tapi aku pernah mengambil mainan kakak!"

"Aku tidak mencuri permata, tapi aku pernah memarahi Qing qing, maafkan aku!"

"Aku tidak mencuri permata, tapi beberapa hari yang lalu aku tidak mendengar nasihat ibu dan membuat ibuku sedih. Ini sangat salah! Aku berjanji akan menjadi anak yang berbakti!".

Para katak baik yang muda dan tua, satu persatu melompat ke atas batu besar dan mengungkapkan isi hati mereka sambil menghadap bulan. Sampai semua katak sudah selesai melakukannya, tidak ada satu pun dari mereka yang jatuh ke dalam lumpur.

Tiba-tiba burung hantu terbang dari pohon ke tepi kolam dan berkata.

"Bapak dan ibu katak sekalian, setelah mendengar suara hati kalian yang jujur, saya sangat terharu. Saya memutuskan untuk berkata jujur kepada kalian. Sayalah yang mengambil permata dari atas batu besar."

Para katak sontak berseru, "Wah!" Burung hantu kembali berucap. "Namun, saya memutuskan untuk meletakkannya kembali di atas batu besar, karena permata dari alam, seharusnya milik semua orang."

Sejak saat itu, semua hewan kecil yang tinggal di tepi kolam sering berkumpul di samping batu besar sambil bergiliran mengungkapkan isi hati mereka secara jujur.

☐Penerjemah: Erlina Zheng Penyelaras: Arimami Suryo. A Sumber: Majalah Pengajaran Kata Perenungan





AYO KURANGI RESIKO OSTEOARTHRITIS

■ulang dan sendi merupakan bagian yang tidak dapat <mark>dipis</mark>ahka<mark>n. Tula</mark>ng berfungsi sebagai pembentuk tubuh dan pelindung organ tubuh, sedangkan sendi adalah penghubung antara tulang sehingga dapat bergerak.

Salah satu masalah atau penyakit yang umum terjadi pada sendi adalah Osteoarthritis (peradangan sendi yang disebabkan oleh penipisan dan kerusakan tulang rawan). Dengan adanya riwayat trauma seperti jatuh, patah tulang, berat badan berlebih, aktivitas berat pada sendi, dan penyakit metabolis tertentu, dapat meningkatkan resiko terjadinya Osteoarthritis.

Osteoarthritis tidak dapat dicegah, namun kita dapat menurunkan resikonya dengan melakukan:

1. Peregangan Sendi

Menggerakkan sendi kita dengan aktif setiap hari atau beberapa saat setelah tidak digerakkan, maka pelumas di sendi dan kelenturan sendi akan tetap terjaga.

2. Rutin Berolahraga

Dengan berolahraga secara teratur maka akan meningkatkan daya tahan tubuh kita dan memperkuat otot-otot. Efeknya adalah otot-otot dapat menstabilkan sendi kita lebih baik, selain itu dapat mempertahankan massa tulana.

3. Menurunkan Berat Badan

Pada penderita Osteoarthritis di panggul, lutut dan pergelangan kaki, serta kelebihan berat badan, akan menimbulkan beban berlebih pada sendi. Menurunkan berat badan akan mengurangi tekanan ke sendi dan rasa sakit.

4. Menghindari Aktivitas Berat pada Sendi

Pada usia lanjut atau bila sudah mulai ada tanda-tanda bermasalah dengan sendi, hindari aktivitas berat terhadap sendi tersebut. Sebagai contoh pada sendi lutut adalah menghindari loncat, lari, dan jongkok. Selain itu mengurangi aktivitas naik turun tangga.

5. Beristirahat Cukup dan Teratur

☐ Sumber: dr. Nico Raga, Sp. OT, dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi Rumah Sakit Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng

Sedap Sehat

Bahan-Bahan Isian

100 gram pumpkin pure

50 gram tepung mocaf

50 gram tepung sagu

½ sendok teh garam

150 gram beancurd sangat tipis

1 sendok makan telasih direndam air

Bahan Kuah

- 100 gram jahe geprek
- 10 cm kayu manis
- 4 helai daun pandan wangi
- 1 batang sereh geprek 125 gram gula singkong
- 2000 ml air

- 1. Rebus air dan rempah-rempah (kecuali gula singkong) hingga mendidih kemudian kecilkan api selama 30-45 menit hingga aroma rempah keluar.
- 2. Saring rempah kemudian tambahkan gula singkong.
- 3. Masukkan beancurd yang telah disuwir ke dalam air rempah kemudian rebus kembali
- 4. Setelah mendidih, matikan api dan biarkan hingga dingin.

Cara Pembuatan Isian:

- 1. Kukus pumpkin pure sampai panas, kemudian campur dengan tepung mocaf dan garam.
- Tambahkan sagu uleni sampai bisa dipulung, kemudian cetak adonan.
- Setelah adonan selesai dicetak, rebus sampai mengapung. Angkat lalu rendam dengan
- 4. Setelah ditiriskan, isian siap dicampur dengan kuah. Tambahkan selasih yang sudah
- 5. Pumpkin Beancurd Dessert siap disajikan. Lebih enak dinikmati dalam keadaan dingin.

☐ Resep: Daniella (Tzu Chi Surabaya)



PEDULI LINGKUNGAN. Untuk pertama kalinya, relawan Tzu Chi menuangkan cairan Eco Enzyme di danau Tzu Chi Hospital, PIK, Jakarta Utara. Kegiatan ini diikuti oleh 28 relawan Tzu Chi yang membawa 114,5 liter cairan eco enzyme. Penuangan eco enzyme ini bertujuan untuk mengoptimalkan kondisi air di danau yang ada di lingkungan Tzu Chi



MENGENAL TZU CHI LEBIH DALAM. Relawan Tzu Chi Jakarta mensosialisasikan sejarah berdirinya Yayasan Buddha Tzu Chi kepada warga Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Tadulako, Palu. Dalam kegiatan ini, relawan juga membagikan celengan bambu serta foto yang berisi Kata Perenungan Master Cheng Yen untuk ditempelkan di rumah masing-masing.



PAKET BANTUAN KEBAKARAN DI CENGKARENG (16 DESEMBER 2020)

MERINGANKAN BEBAN WARGA. Relawan Tzu Chi menyerahkan 105 paket bantuan kebakaran kepada warga korban kebakaran di wilayah Kelurahan Cengkareng Timur dan Kelurahan Kapuk, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat. Bantuan tersebut berisi barangbarang keperluan untuk para warga korban kebakaran yang sementara tinggal di posko



PEDULI MUSIBAH PESAWAT SRIWIJAYA SJ 182 (10 JANUARI 2021)

PERHATIAN UNTUK KELUARGA KORBAN. Relawan Tim Tanggap Darurat (TTD) Tzu Chi Indonesia memberikan perhatian untuk keluarga penumpang pesawat Sriwijaya Air SJ 182 yang jatuh di perairan Kepulauan Seribu. Relawan memberikan masker, alat pelindung wajah, pembersih tangan, air mineral, obat-obatan herbal, minyak kayu putih, dan vitamin.

Tzu Chi Internasional

Bantuan untuk Penarik Becak di Malaysia

Meringankan Penderitaan Selama Pandemi



Tzu Chi Malaysia memberikan perhatian berupa dana kepada para tukang becak yang terdampak pandemi Covid-19. Bantuan tersebut diberikan secara berkala dan disesuaikan dengan kebutuhan per keluarga.

▶ ejak Maret 2020, pandemi Covid-19 membuat industri pariwisata lesu, hal ini berdampak pada bidang usaha tukang becak di Malaka, Malaysia. Hal ini menjadi perhatian Tzu Chi untuk membantu para tukang becak. Pada 2 Desember 2020 Tzu Chi dana RM 400-600 memberikan

(Rp 1.4 - 2 juta) per keluarga secara berkala.

Li Xiong (71) salah satu warga yang mendapat bantuan dana mengatakan banyaknya kasus Covid-19 membuatnya tidak berani keluar mengayuh becak. Saat berkunjung, relawan mendapati pergelangan kaki kanan Li Xiong mengalami cedera. Pada kunjungan berikutnya, perawat dari TIMA datang membersihkan lukanya.

Beberapa hari kemudian, relawan datang lagi untuk memberikan bantuan dana. Luka Li Xiong sudah kering dan bisa berjalan dengan leluasa. la menepuk-nepuk becaknya dan naik ke atas becak, sambil tertawa menunjukkan kepada relawan bahwa ia sudah pulih kembali.

Begitu pula dengan Nurul (21) yang juga berprofesi sebagai tukang becak. Saat dikunjungi relawan, Nurul terlihat sedih. Kedua anaknya masih kecil, suaminya sedang di penjara akibat penyalahgunaan narkoba. Nurul dan kedua anaknya menumpang tinggal di ruang tamu ibu mertuanya. Nurul amat bersyukur mendapat bantuan uang dan susu bayi dari Tzu Chi, uang tersebut cukup untuk membantunya sekeluarga.

Sama seperti Nurul dan Li Xiong, Eddy Shahrizal juga adalah tukang becak. Namun karena pandemi, Eddy berhenti mengayuh becak dan sementara bekerja sebagai tukang masak di sebuah restoran. Ia harus mengutamakan kebutuhan makan dan anak-anak karena gajinya terbatas. Akibatnya, air PAM di kontrakannya

diputus karena menunggak, sehingga ia harus mengendarai motor dan membawa ember besar setiap hari dari masjid untuk mengambil air ke rumahnva.

Setelah memberikan bantuan uang, relawan Tzu Chi berpesan agar Eddy segera membayar tagihan air. Eddy yang ramah dan rendah hati menerimanya dengan gembira. la berjanji kelak akan membantu orang kembali. Mendengar itu, relawan Liu Mulan memberikan celengan bambu dan berkata memberi tidak harus menunggu saat sudah kaya. Eddy lalu meminta putrinya untuk mengambil uang koin, dan memasukkannya ke dalam celengan bambu. Mereka bahagia karena bisa berbuat kebajikan.

Relawan Tzu Chi memberikan bantuan sesuai kebutuhan setiap keluarga, selain membantu keluarga jadi lebih stabil, juga mengubah suasana di rumah jadi penuh energi positif. Meringankan beban hanya bersifat sementara, yang lebih penting adalah membantu agar mereka mandiri dan menghadapi hidup baru dengan

☐ Sumber: http://tw.tzuchi.org Penerjemah: Nagata, Penyelaras: Metta Wulandari